



PEMBERDAYAAN ANAK PADA PANTI ASUHAN AL HIKMAH DI KOTA PALEMBANG

Oleh

Randi^{1*}, Eva Lidya², Nurul Fadhilah³, Armania⁴, Agnesya elsanti⁵, Desi Alia Rahma⁶,
Putri risky matari⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Sriwijaya, Palembang

E-mail: ^{1*}Randi@fisip.unsri.ac.id

Article History:

Received: 10-06-2022

Revised: 22-06-2022

Accepted: 17-07-2022

Keywords:

Kualitas, Pendidika, Al
Hikmah, Kemiskinan,
Pemberdayaan

Abstract: Kemiskinan adalah satu permasalahan yang menarik untuk di analisis, kemiskinan anak-anak yatim dan yatim piatu adalah permasalahan tersendiri yang perlu di selesaikan dengan tujuan agar kelak nasib anak yatim piatu dapat sejahtera dan sukses di kemudian hari. Penelitian ini adalah berbicara Pemberdayaan Anak pada Panti Asuhan Al Hikmah di Kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kualitas pendidikan anak di panti asuhan Al Hikmah di Kota Palembang yang berbasis mikro dan mezzo. Analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan dan keahlian anak yang berkarya dan mandiri dalam berperilaku dan memiliki jiwa yang kreatif. Panti asuhan adalah tempat pemberdayaan anak yatim piatu, melalui program dan strategi pendampingan yang dilakukan oleh yayasan baik dibidang pendidikan, agama, fisik dan bidang sosial. Hasil penelitian bahwa anak dapat mengembangkan potensi dan kemampuan di luar pendidikan formal, hal ini tentunya bermanfaat untuk dirinya sendiri, sehingga mampu merubah pola pikir anak dengan sumber daya dan pelayanan sosial yang diberikan oleh Panti asuhan. Panti asuhan juga mendorong anak untuk meningkatkan kemampuan diri dalam melanjutkan kehidupan ketika berada diluar panti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

PENDAHULUAN

Panti asuhan adalah lembaga atau yayasan yang bergerak di bidang sosial dengan tujuan untuk membantu anak yatim piatu atau anak-anak yang tidak memiliki orang tua. Yatim adalah tidak memiliki ayah atau ibu, sedangkan yatim piatu adalah anak yang tidak memiliki ayah dan ibu. Disamping itu yayasan atau panti asuhan tidak menutup kemungkinan menerima anak selain yatim piatu, seperti anak terlantar, anak pengemis dan lain sebagainya. Menurut Yuliasari, R., & Mulyono, S. (2015) bahwa Panti Asuhan berperan dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34, menyatakan bahwa “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara negara” Pasal 34



tersebut sebagai amanat yang harus dilakukan oleh pemerintah bahwa memelihara anak terlantar dengan memberikan jaminan sosial dan memberdayakan anak dengan martabat dan kemanusiaan. Pemerintah juga menyediakan pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak seperti pendidikan dan lain sebagainya. Anak adalah generasi bangsa yang harus dididik untuk menjadi pemimpin di masa depan. Tugas mendidik anak tidak hanya di beban kepada guru, orang tua tetapi masyarakat juga berhak untuk melakukan pendidikan kepada anak, khususnya organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang kemanusiaan yaitu panti asuhan. Panti asuhan menjadi alternative anak-anak prasejahtera dan yatim piatu untuk berlingdung dan mengasah kemapuan untuk mandiri dan berkembang.

Permasalahan anak yatim piatu adalah permasalahan sosial anak yang jika tidak dilakukan pemberdayaan maka akan menjadi beban Negara dan menyebabkan kurangnya generasi bangsa yang cerdas dan mandiri. Banyak anak-anak yang terlantar namun belum diberdayakan baik oleh yayasan dan lembaga panti asuhan Hasil penelitian bahwa pemberdayaan panti asuhan anak berhasil mencapai 90% (Setiawan, 2017).

Pemberdayaan yang dilakukan oleh panti asuhan Al Hikmah di Kota Palembang adalah oragnisasi masyarakat yang memberdayakan 21 anak yang terbilang miskin, yatim piatu dan terlantar. Pemberdayaaan anak menjadi salah satu alternative dalam mengatasi permasalahan sosial anak. Panti asuhan Al Hikmah di Kota Palembang sangat menarik untuk diteliti. Penelitian melihat pemberdayaan anak dengan kata lain peneliti menggali bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al-Hikmah Palembang dalam memberdayakan anak yatim piatu dan terlantar. Penelitian ini bertujuan agar anak dapat tumbuh menjadi seseorang yang memiliki dampak positif dimanapun ia berada.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui strategi yang digunakan Panti Asuhan Al-Hikmah dalam melakukan pemberdayaan terhadap anak yatim piatu dan terlantar. Disebut penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada hubungan penyimpulan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Bertujuan memberikan gambaran secara tepat tentang Pemberdayaan Anak pada Panti Asuhan Al Hikmah di Kota Palembang.

HASIL

Lembaga Panti Asuhan Al-Hikmah berupaya untuk memberikan pendidikan dan membina anak-anak panti asuhan untuk menjadi lebih baik, disamping itu juga Panti memberikan pendidikan formar dan non formal dan memberikan bimbingan agama, dan bimbingan perilaku anak selama di apnti asuhan. Membimbing dengan tujuan untuk merubah pola perilaku dan nantinya anak akan memiliki kepribadian yang lebih baik. Pemberdayaan anak berdampak baik terhadapa pemebebanagan anak (Mendrofa, 2018). Pemberdayaan anak pada Panti Asuhan Al-Hikmah terdiri dari kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan, berikut kegiatan harian.



Tabel 1
Waktu dan Kegiatan Harian Panti Asuhan Al-Hikmah

No	Waktu	Kegiatan
1	04.00 – 05.15	Persiapan sholat subuh dan sholat tahajud (dikondisikan terlebih dahulu)
2	05.15 – 05.25	Sholat subuh dan dzikir (dikondisikan terlebih dahulu)
3	05.25 – 06.00	Mengaji al quran, kemudian aktifitas rumah cuci piring dan saran pagi.
4	06.00 – 13.00	Sekolah formal
5	13.00 – 14.20	Sholat dzuhur dan dilanjutkan dengan makan siang (mencuci piring masing-masing)
6	14.20 – 16.00	Istirahat (sosialisasi, nonton dll)
7	16.00 – 16.30	Sholat ashar
8	16.30 – 17.30	Santai, belajar, mandi, siap-siap sholat magrib (ada makan kecil)
9	17.30-18.30	Sholat magrib dan mengaji al-quran atau pelaran sekolah
10	18.30 – 19.30	Sholat isya
11	19.30 – 20.30	Jam belajar
12	20.30 – 21.00	Makan malam dilanjutkan dengan mencuci piring
13	21.00 – 21.30	Persiapan sekolah besok
14	21.30 – 04.00	Jam tidur

Sumber Panti Asuhan Al-Hikmah tahun 2022

1) Program Mingguan

- a. Ahad bersih (semua pihak terlibat)
- b. Jadwal kebersihan oleh masing-masing anak panti
- c. Mencuci pakaian oleh anak-anak
- d. Membersihkan kamar mandi oleh anak panti
- e. Diskusi aktifitas panti
- f. Menyetor hafalan alquran surat pendek kepada kepala panti
- g. Mengajis yasin bersama dan tahlil setiap malam jumat
- h. Hafalan alquran ayat pendek oleh anak panti kepada kepala panti
- i. Melatih soft skill seperti membaca puisi, bercerita, pidato dan lainnya pada malam minggu
- j. Belajar memasak
- k. Belajar menjahit

2) Program Bulanan

- a. Pengajian bulanan bersama anak panti
- b. Evaluasi diri (prospek hidup, motivasi, dll)
- c. Penobatan peserta didik terbaik di setiap bulan

Daftar anak Panti Asuhan Al-Hikmah tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar anak Panti Asuhan Al-Hikmah tahun 2022



No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, TanggalLahir	Asal Daerah	Pendidikan	Status
1.	Ridho Sitohang	Laki-Laki	Palembang, 20 Juli 2006	Palembang	SMA (Kelas X)	Yatim
2.	Diky Saputra	Laki-Laki	Indralaya,4 Desember 2009	Indralaya	SMP (Kelas VII)	Miskin
3.	Sumarno	Laki-Laki	Palembang, 04 Agustus 2008	Palembang	SMP (Kelas VIII)	Yatim
4.	Aldi Sastradi	Laki-Laki	Kayu Agung, 28 Mei 2011	Kayu Agung	SD (Kelas V)	Miskin
5.	Ronaldo	Laki-Laki	Palembang, 09 Januari 2012	Palembang	SD (Kelas IV)	Miskin
6.	Yezi Wahyudi	Laki-Laki	Palembang, 30 Maret 2011	Palembang	SD (Kelas V)	Miskin
7.	Alfin Putra Yoga	Laki-Laki	Lahat, 06 April 2013	Lahat	SD (Kelas III)	Miskin
8.	Alving Sanjoko	Laki-Laki	Palembang, 03 November 2011	Palembang	SD (Kelas V)	Miskin
9.	Ravid Ramadani	Laki-Laki	Palembang, 05 Januari 2008	Palembang	SMP (Kelas VIII)	Terlantar
10.	Hasbi Andi	Laki-Laki	Palembang, 12 Juli 2009	Rambutan	SMP (Kelas VII)	Yatim
11.	Ninda Yulia Putri	Perempuan	Palembang, 16 September 2006	Penimbung	SMA (Kelas X)	Miskin
12.	Elma Rikha	Perempuan	Palembang, 01 Juni 2008	Banyuasin II	SMP (Kelas VIII)	Miskin
13.	Fitri Wulandari	Perempuan	Palembang, 05 April 2007	Musi Banyuasin	SMP (Kelas IX)	Miskin
14.	Putri Hananan	Perempuan	Palembang, 18 Juli 2009	Palembang	SMP (Kelas VII)	Miskin
15.	Astuti Anjani	Perempuan	Palembang, 13 agustus 2011	OKU Timur	SD (Kelas V)	Miskin
16.	Siska Franza Ningrum	Perempuan	Palembang, 27 September 2009	Palembang	SMP (Kelas VII)	Miskin



17.	Alrhofi	Laki-Laki	Muara Enim, 10 desember 2011	Muara Enim	SD (Kelas V)	Yatim
18.	Dea Safitri	Perempuan	Palembang, 07 oktober 2018	Palembang	Belum Sekolah	Miskin
19.	Angga Mulia Putra	Laki-Laki	Palembang, 19 April 2010	Prabumulih	SD (Kelas IV)	Miskin
20.	Ilham Pratama Akbar	Laki-Laki	Palembang, 23 Januari 2004	Indralaya Utara	SMA (Kelas X)	Miskin
21.	Putri Erda Neli	Perempuan	Lubuk Linggau, 17 Agustus 2016	Lubuk Linggau	Belum Sekolah	Miskin

Sumber Panti Asuhan Al-Hikmah tahun 2022

Data diatas adalah data anak Panti Asuhan Al-Hikmah tahun 2022 yang berdasarkan jenis kelamin, tempat tanggal lahir, asal daerah, pendidikan dan status. Dimana sebagian besar anak-anak Panti Asuhan Al-Hikmah berstatus kurang mampu/miskin. Disamping itu juga tingkat pendidikan juga beragam mulai dari yang belum sekolah sampai yang sudah menempuh pendidika Sekolah Menengah Atas.

Strategi Aras Mikro

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al Hikmah di Kota Palembang. Menurut Suharto (2005) bahwa pemberdayaan dilakukan bisa dnegan startegi aras mikro, aras mezzo dan aras makro. Panti Asuhan Al Hikmah di Kota Palembang dalam memberdayakan baru mencapai aras mikro dan mezzo. Sedangkan untuk aras makro belum dilakukan. Strategi aras mikro yang menekankan kepada individu yaitu anak panti asuhan. Panti Asuhan Al Hikmah di Kota Palembang berupaya untuk mendorong anak agar keluar dari kemiskinan, kebodohan dan masalah-maslah sosial anak lainnya. Kemudian anak panti juga diharapkan dapat mandiri dan berkembang di dunia luar. Sebagaimana dari hasil wawancara Ibu Lesty Ana, beliau mengatakan bahwa:

“Tujuan dari panti ini untuk meningkatkan tarafhidup anak-anak, kesejahteraan umat dan meningkatn nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari serta menumbuhkan rasa kemandirian anak”

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan di Panti Asuhan Al Hikmah di Kota Palembang:

Pembembangan Bidang Pendidikan

Pengembangan bidang pendidikan Panti Asuhan memberikan pendidikan formal dan non formal, kemudian Panti akan memberikan menanggung biaya pendidikan anak panti asuhan. Adapun tingkat pendidikan anak asuhnya di mulai dari SD, SMP, sampai SMA. Panti Asuhan Al Hikmah di Kota Palembang memberikan kebebasan kepada naak untuk dapat menempuh pendidikan formal yaitu memilih sekolah seperti sekolah umum dan seklah agama. Walaupun Panti Asuhan Al Hikmah memfasilitasi pendidikan formal, ada pula pendidikan non formal, pihak panti mengajarkan hal hal yang berbau kreatifitas kepada anak asuh. Selain itu pengelola panti asuhan juga membimbing anak asuh dalam mengulang atau mempelajari kembali pelajaran yang mereka dapat dari sekolah.



Tabel 3 Data Pendidikan Anak Asuh

Tingkat Sekolah	Kelas	Umur	Jumlah
SD	3	8 Tahun	1
SD	4	9 Tahun	2
SD	5	11 Tahun	5
SMP	1	13 Tahun	4
SMP	2	14 Tahun	3
SMP	3	15 Tahun	1
SMA	1	16 Tahun	3
Belum sekolah	-		2

a. Pengembangan Bidang Kerohanian

Pelaksanaan bimbingan kerohanian di Panti Asuhan Al-Hikmah dilakukan ba'da Maghrib, ba'da Subuh dan ba'da Ashar. Bimbingan yang dilakukan yaitu bimbingan keagamaan seperti tentang aqidah, ibadah dan akhlak. Pemberdayaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak di bidang keagamaan, sehingga kelak mereka mandiri dan dapat membentengi diri mereka dengan landasan iman. Menurut Sofiyatun Triastuti, Mulyadi, Pujiyanti Fauziah (2019) asuhan memberikan pelayanan kuratif dan rehabilitative yang mampu mengmebangkan sikap kemandirian melalui penanaman sikap, keterampilan, kesehatan dan bimbingan fisik mental berupa olahraga dan kajian agama islam.

b. Pengembangan Bidang Fisik

Pembinaan fisik yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al-Hikmah untuk anak asuhnya sampai saat ini berupa kegiatan seperti pembiasaan pemanasan yang baik dan benar sebelum melakukan kegiatan olahraga ringan maupun berat. Setiap tiga kali satu minggu anak asuh diwajibkan lari pagi setelah sholat subuh di sekitar daerah panti asuhan, dan juga setiap sore anak asuh di berikan kebebasan untuk melalukan kegiatan olahraga seperti sepak bola atau skipping dan lainnya. Pada bidang olahraga akan lebih baik apabila Panti Asuhan Al-Hikmah melengkapi perlengkapan untuk berolahraga dahulu seperti baju, celana, kaos kaki dan juga sepatu. Kegiatan olahraga berupa permainan sepak bola, bola volley dan basket. Dan dengan demikianpun anak asuh dapat mencukupi kebutuhan kesehatan mereka secara maksimal melalui olahraga.

c. Pengembangan Bidang Bantuan Sosial.

Menurut Putri (2019) bantuan sosial yang diberikan yaitu beruoa uang dan barang yang diberikan oleh pemerintah kepada anak panti asuhan, disamping itu juga diberikan kepada masyarakat umum dengan tujuan untuk mengurangi resiko sosial. Panti asuhan memberikan bantuan sosial yaitu pembinaan dan pembimbingan anak asuh dengan metode ceramah, nasehat, pemberian penghargaan dan hukuman jika melakukan kesalahan.

Strategi Aras Mezzo

Panti Asuhan Al Hikmah di Kota Palembang dengan sasaran individu atau masyarakat di daerah Demang Lebar Daun, terdiri dari 5 orang anak asuh yang berada di Panti Asuhan Al-Hikmah. Pmeberian bantuan secara individu yang diutamakan adalah anak yang tidak bisa melanjutkan sekolah dan diharapkan tinggal di Panti Asuhan Al Hikmah di Kota



Palembang, sehingga kelak mampu mandiri seperti cuci baju, cuci piring, bersih-bersih, memimpin doa, shalat berjamaah, belajar dan lainnya. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Lesty Ana, beliau mengatakan:

“Kalo program disini masih terjadwal, kemudian jadwalnya harian, mingguan, dan bulanan. Kemudian kegiatannya dewek-dewek atau individu harian: bersike tempat tidur, kamar mandi dll, Kalau mingguan hafalan surat pendek, kalau bulanan nonton bareng film yang memotivasi sedangkan kalo tahunan rekreasi dan outbond.

KESIMPULAN

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al Hikmah ini dalam upayanya untuk menyelamatkan pendidikan anak dhuafa kini telah ada 21 orang anak yang diselamatkan pendidikannya dan diberdayakan kreatifitas serta kemandiriannya. Kedua aras strategi tersebut merupakan cara yang bagus dalam upaya pemberdayaan anak asuh. Proses pelaksanaan pemberdayaan belum dilaksanakan secara maksimal karena kurang efektifnya kegiatan di Panti asuhan dijalankan. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya proses pemberdayaan dalam meningkatkan kreatifitas, ilmu agama dan kemandirian anak. Hal itu terlihat dari beberapa pertemuan dimana anak asuh sedang melafalkan ayat suci al-quran maupun surat surat pendek, kemandirian dan inisiatif anak asuh untuk membersihkan lingkungan panti serta sikap sopan santun yang ditunjukkan oleh anak asuh menggambarkan hasil dari didikan pengelola panti.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Mendrofa, Rini Selvi Adiati. 2018. Universitas Sumatera Utara, jurusan departemen kesejahteraan sosial 2018 “ strategi panti asuhan dalam pemberdayaan anak asuh di panti elsadai sumatera utara”.
- [2] Putri, Ainul Hayati .2019. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam- Banda Aceh, jurusan Bimbingan Konseling Islam 2019 “ Pola Asuh Panti Asuhan dalam membina moral anak asuh”.Setiawan, Krisna dan Paulus Pasau. 2017. Politeknik Pertanian Negeri Kupang, jurusan pertanian 2017 “ IbM pemberdayaan anak panti asuhan
- [3] Sofiyatun Triastuti,Mulyadi,Pujiyanti Fauziah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Yogyakarta 2019 “ Peranan Panti Asuhan Dalam Pemberdayaan Anak Melalui Keterampilan Sablon”
- [4] Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, (Bandung: Rcfika Aditama, 2005), h. 66
- [5] Yuliasari, R. N., & Mulyono, S. E. (2015). Peran Pengelola Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh (Studi Empiris Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Danukusumo Kabupaten Purworejo). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2).
- [6] Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34
- [7] Penelitian yang dilakukan oleh Departemen Sosial, Save the Chidren dan Unicef tentang “Kualitas Pengasuhan di Panti Sosial Anak di Indonesia” pada tahun 2007



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN